

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Sebelumnya

Peneliti mengambil beberapa karya ilmiah atau penelitian untuk dijadikan referensi, antara lain:

- 2.1.1. Nargis Surayatul Ummah, menjelaskan bahwa pemanfaatan media internet di Kelas ICT (*Information and Communication Technologies*) SMA Negeri 8 Yogyakarta dapat menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar dikelas terutama pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan adanya internet, waktu belajar siswa semakin banyak karena setiap saat dapat mengakses internet untuk searching atau berdiskusi.<sup>17</sup>
- 2.1.2. Taufiq Nur Azis, menjelaskan bahwa teknologi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Cikal Harapan 1 Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan adalah teknologi komputer, teknologi telekomunikasi dan teknologi jaringan komputer.<sup>18</sup>
- 2.1.3. Tanti Nurhayati, menjelaskan bahwa betapa besar manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam suatu pembelajaran. Adapun

---

<sup>17</sup>Nargis Surayatul Ummah, Skripsi : “*Pemanfaatan Media Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas ICT (Information and Communication) SMA Negeri 8 Yogyakarta*“ (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2009) hlm. 105

<sup>18</sup>Taufiq Nur Azis, Skripsi : “*Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cikal Harapan I Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan*” (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2015) hlm. 83

permasalahan yang ada di MI Al – Asy’ari Kuniran Batangan Kabupaten Pati adalah kemampuan guru dalam bidang TIK masih rendah, ketersediaan fasilitas yang kurang memadai dan tidak adanya aturan untuk menggunakan TIK dalam proses pembelajaran. Namun, disini penulis memberikan solusi diantaranya penyediaan fasilitas yang memadai, pengadaan pelatihan bagi guru dalam memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>19</sup>

Lebih jelasnya peneliti telah merangkum persamaan dan perbedaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1  
(Perbedaan dan Persamaan Penelitian)

NO	JUDUL SKRIPSI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Pemanfaatan Media Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas ICT ( <i>Information and Communication Technologies</i> ) SMA Negeri 8 Yogyakarta	- Meneliti tentang teknologi pembelajaran pendidikan Islam - Jenis penelitian	- Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Objek penelitian
2.	Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di	- Meneliti tentang teknologi pembelajaran pendidikan	- Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Objek penelitian

<sup>19</sup>Tanti Nurhayati, Skripsi : “*Problematika Guru dalam Menguasai TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Solusinya di MI Al – Asy’ari Kuniran Batangan*” (Semarang : UIN Walisongo, 2016) hlm. 66

	SMP Islam Cikal Harapan 1 Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan	Islam - Jenis penelitian	
3.	Problematika Guru dalam Menguasai TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Solusinya di MI Al – Asy'ari Kuniran Batangan Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2015/2016	- Meneliti tentang teknologi pembelajaran pendidikan Islam - Jenis penelitian	- Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Objek penelitian

## 2.2. Kerangka Teori

### 2.2.1. Pengembangan

#### 2.2.1.1. Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengembangan berasal dari kata kembang dengan imbuhan peN dan an. Pengembangan adalah proses, cara perbuatan mengembangkan.<sup>20</sup>

Menurut Abdul Majid, pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis,

<sup>20</sup>Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Perum Balai Pustaka, 1995), hlm. 473

konseptual dan moral sesuai kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.<sup>21</sup>

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan dengan melalui pendidikan dan latihan. Proses pendidikan bertujuan untuk meningkatkan keahlian teoritis dan konseptual dan moral sedangkan latihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan.<sup>22</sup>

Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.<sup>23</sup>

Dilihat dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah proses pemanfaatan kaidah dan teori ilmu pengetahuan untuk memperbaiki fungsi, manfaat aplikasi tersebut dan teknologi yang ada atau yang baru.

---

<sup>21</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), hlm. 24

<sup>22</sup>Haruni Ode, *Pengembangan Organisasi Berbasis Spiritual*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), hlm. 9.

<sup>23</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 164.

## 2.2.2. Teknologi Pembelajaran

### 2.2.2.1. Pengertian

Menurut KBBI, teknologi adalah kemampuan teknik yang berlandaskan pengetahuan ilmu eksakta yang berdasarkan proses teknik dan ilmu teknik.<sup>24</sup> Sedangkan pembelajaran menurut KBBI adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>25</sup>

Teknologi pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks, terpadu dan sistematis yang mencakup perancangan, implementasi, pengembangan, monitoring dan evaluasi serta riset berorientasi tujuan kepada seluruh aspek kehidupan manusia dalam suatu pengelolaan.<sup>26</sup>

Didalam buku Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran, teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar.<sup>27</sup>

Teknologi pembelajaran adalah usaha yang sistematis mengenai rancangan, pelaksanaan dan evaluasi

<sup>24</sup>Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Perum Balai Pustaka, 1995), hlm. 1024

<sup>25</sup>Ibid; hlm. 14.

<sup>26</sup>Rohmat, *Teknologi Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2014), hlm. 16.

<sup>27</sup>Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 16.

keseluruhan proses belajar untuk suatu tujuan khusus serta didasarkan pada penelitian tentang proses belajar mengajar dan komunikasi pada manusia agar kegiatan belajar berjalan secara efektif.<sup>28</sup>

Dilihat dari pengertian beberapa ahli, peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknologi pembelajaran adalah proses yang kompleks dan sistematis terdiri dari perancangan, pelaksanaan dan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Teknologi pembelajaran berlandaskan lima bidang garapan yaitu Desain, Pengembangan, Pemanfaatan, Pengelolaan dan Penilaian.<sup>29</sup>

#### 2.2.2.2. Ruang Lingkup Teknologi Pembelajaran

Teknologi pendidikan dan teknologi pembelajaran memiliki bidang garapan yang sama dalam pendidikan Islam. Operasionalisasi keduanya berhubungan dengan suatu pendekatan hanya saja teknologi pendidikan bersifat luas yang memiliki cakupan yang umum disekolah, sedangkan teknologi pembelajaran bersifat sempit yang memiliki cakupan yang khusus disekolah.

Teknologi pendidikan melakukan pendekatan disesuaikan dengan seluruh aspek kehidupan masyarakat.

---

<sup>28</sup>Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2012), hlm. 21.

<sup>29</sup>Ibid; hlm. 23

Masyarakat diluar bersifat dinamis dan heterogen yang memiliki kualifikasi pendidikan beragam. Dengan adanya itu berpeluang menjadikan tenaga dalam profesi masing – masing. Bidang garapan teknologi pendidikan mencakup seluruh bidang garapan termasuk pembelajar.

Sebenarnya pendidikan sudah berlangsung sejak zaman Nabi Muhammad SAW. dimana Allah menurunkan wahyu kepada Allah melalui malaikat jibril dengan lisan (perintah bacalah), pendengaran (lantunan surat Al-Alaq : 1-5) dan kemudian dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Jika dilihat pada zaman sekarang ketiga hal tersebut (didengar, dilihat dan berperilaku) adalah fenomena pendidikan yang terjadi saat ini. Seiring berkembang zaman dan IPTEK maka teknologi pendidikan juga ikut berkembang sebagai alat komunikasi dalam pendidikan. Hal itu ditunjukkan dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah menjangkau tidak hanya di sekolah maupun diluar sekolah. Pendidikan dengan sistem belajar jarak jauh (PSBJJ) telah dilakukan dengan berbagai media pembelajaran yang mendukung.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Rohmat, *Teknologi Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam* , (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2014) , hlm. 70.

### 2.2.2.3. Aspek – Aspek Teknologi Pembelajaran

#### a. Domain Kognitif

Domain ini mengukur mengenai aspek pengetahuan. Adapun domain kognitif terdeskripsi dalam pengetahuan secara hirarki yaitu : pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

#### b. Domain Afektif

Domain ini mengatur attitude dan upptitude. Domain afektif ini berorientasi pada sikap dan perilaku yang diterima oleh peserta didik. Adapun domain afektif terdiri dari kewaspadaan, partisipasi aktif, nilai seseorang, mengorganisasi dan sistem nilai yang mengatur perilaku.

#### c. Domain Psikomotor

Domain ini mengatur kemahiran, kecakapan dan keterampilan. Tujuan domain psikomotor ini adalah menggerakkan potensi akademik siswa secara terlatih dengan kebiasaan latihan teratur dalam pencapaian tujuan PBM.

Jadi, ketiga domain tersebut saling berkaitan dan harus ada dalam suatu pembelajaran yang menunjukkan keseimbangan. Keseimbangan yang dimaksud adalah



berfikir logis, rasional dengan keterampilan yang dilakukan dengan sikap dan perilaku yang baik.<sup>31</sup>

### 2.2.3. Pendidikan Islam

#### 2.2.3.1. Pengertian

Pengertian pendidikan Islam secara etimologi diwakili oleh istilah ta'lim dan tarbiyah yang berasal dari kata 'allama dan rabba yang mengandung konotasi lebih luas dan mengandung arti memelihara, membesarkan dan mendidik serta mengandung makna mengajar ('allama).<sup>32</sup>

Dalam buku Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, pendidikan Islam adalah usaha seorang muslim bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan kemampuan dasar anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.<sup>33</sup>

Pengertian pendidikan Islam dalam buku Pendidikan Islam karya Moh. Abdullah adalah suatu usaha atau aktivitas dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan terencana yang mengarah pada pembentukan

---

<sup>31</sup>Rohmat, *Teknologi Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2014), hlm. 80.

<sup>32</sup>Jusuf Amir Faesal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 94.

<sup>33</sup>Noor Amiruddin, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam; Teori dan Praktik di Sekolah dan Madrasah*, (Gresik : Caremedia Communication, 2019), hlm. 77.

kepribadian anak didik sesuai dengan norma yang ditentukan oleh ajaran agama Islam.<sup>34</sup>

Tujuan dari pendidikan Islam sendiri adalah membentuk kepribadian anak didik agar memiliki kepribadian muslim yaitu menjadikan Islam sebagai pandangan hidup, cara berpikir, merasa dan bersikap sesuai dengan ajaran Islam.<sup>35</sup>

Ditinjau dari beberapa pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah usaha secara bertahap oleh pendidik untuk membentuk kepribadian peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.

#### 2.2.3.2. Ruang Lingkup Pendidikan Islam

##### 1. Perbuatan mendidik

Yaitu seluruh kegiatan atau aktivitas dan sikap pendidik dalam menghadapi peserta didiknya serta membina perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilannya. Kegiatan ini disebut juga dengan tahzib.

---

<sup>34</sup>Moh. Abdullah dkk, *Pendidikan Islam Mnegupas Aspek-aspek dalam Dunia Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019), hlm. 2.

<sup>35</sup>Ibid; hlm. 3.

## 2. Peserta didik

Merupakan pihak yang paling penting dalam pendidikan. Mereka adalah yang diberikan bimbingan, penyuluhan untuk mencapai target kedepan dengan baik.

## 3. Dasar dan tujuan pendidikan

Adalah landasan yang menjadi fundamental serta sumber dari segala kegiatan pendidikan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya yang ideal menurut Islam.

## 4. Pendidik

Guru memiliki peranan penting dalam pendidikan Islam, bisa dikatakan berhasil tidaknya proses pendidikan lebih banyak ditentukan oleh mereka. Oleh karena itu sikap dan teladan seorang guru adalah unsur yang paling penting menunjang keberhasilan pendidikan.

## 5. Materi pendidikan Islam

Materi dalam pendidikan Islam bukan hanya terdiri dari ilmu agama namun juga ilmu alam yang dihubungkan dengan Islam sehingga tidak ada sekularisasi dalam pendidikan.

## 6. Metode pendidikan

Variasi metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Karena itu banyak metode yang dapat disampaikan ke peserta didik seperti ceramah, diskusi, metafora, simbolisme dan lain-lain.

## 7. Alat pendidikan

Adalah alat yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar siswa.

## 8. Evaluasi pendidikan

Adanya evaluasi adalah untuk mengukur sejauh mana tingkat kecerdasan peserta didik dan kekurangannya. Seorang guru diharapkan mampu melihat perkembangan pendidikan siswanya.

## ★ 9. Lingkungan pendidikan<sup>36</sup>

Baik atau buruknya hasil perkembangan anak itu terutama bergantung pada pendidikan yang diterima oleh anak itu dari berbagai lingkungan pendidikan yang dialaminya.

### 2.2.3.3. Sumber-Sumber Pendidikan Islam

Sumber-sumber pendidikan Islam ada tiga yaitu :

---

<sup>36</sup>Mappasiara, "Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya)", 1, (Januari – Juni, 2018), hlm. 155.

### 1. Al-Quran

Al-Quran adalah firman Allah berupa wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril. Ajaran yang terkandung dalam Al-Quran terdiri dari dua prinsip yaitu berhubungan dengan keimanan yang disebut akidah dan berhubungan dengan amal yang disebut syariah.

### 2. Sunnah

Al-Quran yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW begitu sempurna, tidak ditambah maupun dikurangi. Selanjutnya, manusia yang harus mempelajari dan memahaminya. Namun, adakalanya manusia kesulitan dalam mempelajari dan memahaminya. Kemudian manusia bertanya kepada Nabi Muhammad SAW untuk diberikan pemahaman mengenai isi tersebut. Penjelasan Nabi Muhammad SAW inilah disebut dengan sunnah.

### 3. Ijtihad

Ijtihad adalah berpikir dengan menggunakan ilmu yang dimiliki ilmuwan Islam untuk menetapkan atau menentukan suatu hukum syari'at Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan dalam Al-Quran dan sunnah. Didalam menetapkan ijtihad, juga tetap

berpedoman dengan Al-Quran dan sunnah. Ijtihad dipandang sebagai sumber pedoman sepanjang masa terutama dalam bidang pendidikan.<sup>37</sup>

#### 2.2.3.4. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam sendiri adalah terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Adapun fungsi pendidikan Islam adalah mengembangkan wawasan yang tepat dan benar tentang jati diri, membebaskan manusia dari segala anasir yang dapat merendahkan mereka serta mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menopang dan memajukan kehidupan.<sup>38</sup>

#### 2.2.4. Biografi Rohmat, Ph.D.

Bapak Rohmat memiliki nama lengkap Drs. H. Rohmat, M.Pd., Ph.D. Beliau lahir di Boyolali, 10 September 1960. Sejak lahir sampai sekarang beliau tinggal di Boyolali tepatnya di Pundung Jetis, RT.6/RW.2 Manjung-Sawit-Boyolali-Jawa Tengah. Memiliki badan yang cukup tinggi sekitar 168 cm dan berat badan 78 kg. Rambutnya berombak, bentuk muka oval dan memiliki warna kulit sawo matang.

---

<sup>37</sup>Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 53.

<sup>38</sup>Ibid; hlm. 62.

Beliau bekerja sebagai PNS dan juga memiliki tugas tambahan sebagai Direktur Lembaga Pendidikan Profesi dan Kewirausahaan IAIN Surakarta. Dibaik suksenya karir Pak Rohmat, ada seorang istri yang bernama Dra. Hj. Chairatuniswah, M.Pd. yang juga bekerja sebagai PNS dan pengawas. Selain itu, ada dua orang anaknya, kedua orang tuanya, mertua serta 7 saudara kandungnya.

Sejak SD sampai STM, Pak Rohmat mengenyam pendidikannya di sekolah negeri kemudian dilanjut program Sarjana Muda Bahasa Inggris Tadris dan Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah lulus sarjana, Beliau masih ingin melanjutkan pendidikannya. Akhirnya, Beliau sekolah Pascasarjana Teknologi Pembelajaran di IKIP Malang. Namun, hal itu tidak membuatnya puas. Beliau masih ingin melanjutkan pendidikannya di S3. Gelar yang didapatkannya dari program Doktor ini adalah Program Doktor Penilaian dan Evaluasi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Program Doktor Manajemen Pemerintahan Universitas Satyagama Jakarta dan Doktor Falsafah (Ph.D) Manajemen Kewirausahaan Universiti Utara Malaysia (UUM) Kedah Malaysia.

Selain pendidikan Beliau yang tinggi juga diimbangi dengan pengalaman jabatan/ pekerjaan yang beragam diantaranya

Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STAIN Surakarta tahun 1998, Sekretaris Program Pasca D2/D3/BA Transfer S1 STAIN Surakarta tahun 2001, Ketua Program Diploma 2 STAIN Surakarta tahun 1999-2001 dan lain lain. Beliau juga memiliki hobi menulis sejak kecil sehingga saat dewasa, Beliau memiliki pengalaman dalam dunia karya ilmiah yang dituangkan dalam kegiatan penelitian dan presentasi kegiatan ilmiah.

#### **2.2.5. Teknologi Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam**

Buku Teknologi Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam merupakan salah satu karya Rohmat. Buku ini menjelaskan bahwa Teknologi Pembelajaran (TPB) merupakan perkembangan dalam pengajaran. Pengajaran berkenaan dengan seni mengajar. Selain itu, pengajaran berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu mengajar.

Buku ini memaparkan mengenai bagian dari pengembangan keilmuan yang memiliki peluang untuk dilakukan pengkajian secara terus menerus berkenaan dengan teknologi pembelajaran perspektif pendidikan Islam. Selanjutnya, karya ini merupakan pemahaman teknologi pembelajaran yang dilakukan pencermatan dengan tinjauan perspektif pendidikan Islam. Pendalaman tersebut juga diapresiasi berkenaan dengan kawasan teknologi pembelajaran atas fungsi-fungsi pengelolaan yang dilaksanakan



dengan pengembangan komponen sistem intruksional elemen media pembelajaran yang dimanfaatkan dalam Pendidikan Agama Islam. Buku ini terdiri dari 14 bab dengan tiga bagian pembahasan.

Bagian pertama yaitu menerangkan tentang histori munculnya Teknologi Pembelajaran (TPB). Didalam buku ini dijelaskan bahwa fenomena lahirnya TPB yaitu sekitar abad 14. Diawali dengan perkembangan dalam pendidikan Islam yang dimulai dari keluarga (pendidikan in formal). Jauh sebelum itu, ketika Allah akan menciptakan manusia juga sudah ada tanda-tanda munculnya TPB yaitu ketika Allah memberi tahu kepada malaikat bahwa Allah akan menciptakan manusia kemudian malaikat bertanya dan memberikan pendapat bahwa manusia akan membuat kerusakan dan menumpahkan darah. Dari situ, sudah adanya interaksi antara Allah dan Malaikat yang juga termasuk ciri atau tanda suatu pembelajaran.

Bagian kedua yaitu menerangkan tentang pengertian Teknologi pembelajaran serta pokok-pokok dari TPB itu sendiri. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam TPB adalah mengenai landasan dari segi filosofis yaitu pembelajaran atau pendidikan teknologis menjadikan praktis, mudah, jelas, fleksibel, akurat dan efisien dibanding pembelajaran atau pendidikan model sepenuhnya klasikal, landasan dari segi sosiologis yaitu seiring berkembangnya zaman, landasan dari segi psikologis yaitu mendewasakan peserta

didik bukan hanya sekedar pertumbuhan fisik melainkan pendewasaan dalam berpikir serta landasan nilai-nilai spiritual, moral dan karakter agar peserta didik menjadi sholeh dan sholehah.

Adapun hal lain yang harus diperhatikan dalam TPB adalah kawasan teknologi pembelajaran, ruang lingkup, aspek-aspek yang ada dalam teknologi pembelajaran, pengembangan pola pembelajaran serta efektifitas teknologi pembelajaran yang dapat digunakan dalam suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Sedangkan pada bagian ketiga ini memaparkan tentang terapan teknologi pembelajaran menurut kawasan TPB pada Komponen Sistem Instruksional (KSI). Terapan yang diambil dalam buku ini adalah terapan dalam pembelajaran sholat fardhu dan terapan teori TPB dalam manajemen mutu terpadu (Total Quality Management).

#### **2.2.6. Hubungan Teknologi Pembelajaran dengan Pendidikan Islam**

Memiliki profesi mengajar bukan pekerjaan yang mudah untuk dilakukan. Begitu susahnya mengajar dan membuat siswa bersemangat dalam belajar. Betapa sulitnya seorang guru mengembalikan semangat siswa ketika siswa sudah mulai bosan dengan pembelajaran. Proses pembelajaran yang cukup lama itu

mebutuhkan bermacam cara dan inovasi yang dapat menumbuhkan kembangkan semangat dan kreatifitas pelajar maupun pengajar.

Sebuah cara dengan memanfaatkan teknologi, baik dari segi fisik maupun ide-ide yang ada didalamnya adalah salah satu solusi untuk digunakan dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul pada saat proses pembelajaran. Namun, disamping memanfaatkan teknologi yang ada juga perlu memperhatikan mana teknologi yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Selain itu, pemanfaatan teknologi dengan tepat berarti mengarahkan satu bagian sejarah kejalan yang baik dan benar. Jika manusia tidak menggunakan teknologi secara tepat maka akan segera menghilang dalam sistem yang dibuat oleh mereka sendiri dan akan dikendalikan oleh teknologi yang dibuatnya. Menerapkan teknologi dalam sebuah sistem pembelajaran berarti menggunakan teknologi dengan tepat guna. Teknologi juga tidak lepas dari media pembelajaran seperti komputer, rekaman audio atau juga film, internet dan lain-lain.<sup>39</sup>

### **2.3. Kerangka Konseptual**

Penelitian yang akan peneliti laksanakan ialah untuk mengetahui bagaimana teknologi pembelajaran pendidikan Islam menurut Rohmat dan

---

<sup>39</sup>Nasruddin Hasibuan, "Implementasi Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan Islam", *Logaritma*, 2 (Juli, 2015), hlm. 111.

perkembangannya, maka dikembangkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1

(Bagan Kerangka Pikir)

